

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar dan banyak memiliki budaya-budaya yang beragam, besarnya kepulauan dan beragamnya budaya menjadikan Indonesia juga memiliki jumlah populasi yang tinggi. Memungkinkan bahwa peredaran narkoba juga sangat tinggi, peredaran narkoba di Indonesia terbilang sangat tinggi di Asia Tenggara karena aksesnya yang banyak dan dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Budaya sifat hedonisme yang menjadikan kalangan remanja menginginkan sesuatu yang lebih dan merasa diatas. Hal ini yang menyebabkan angka penyalahgunaan narkoba dan peredaran narkoba di Indonesia terus meningkat menjadikan urgensi untuk Indonesia agar memerangi narkoba.

Portugal adalah salah satu negara di Uni Eropa yang dapat menekan angka penyalahgunaan di negaranya secara signifikan dari tahun 2000 dengan melakukan program-program rehabilitasi, Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai representasi dari Indonesia terinspirasi oleh Portugal untuk mengadopsi program-program rehabilitasi tersebut. Sehingga pada tahun 2012 dilakukan kunjungan ke Lisabon oleh BNN untuk melakukan pertukaran informasi mengenai perkembangan narkoba di Indonesia. Di berikannya Letter of Intent (LoI) kepada Portugal melewati Kementerian Luar Negeri untuk membangun kerjasama yang lebih kuat sehingga pada tahun 2014 ditandatangani nota kesepahaman antara pihak Portugal (SICAD sebagai representasi) dan Indonesia (BNN sebagai representasi).

Terjalannya kerjasama kedua belah pihak terjadi karena adanya persamaan prinsip yakni prinsip untuk memberantas peredaran narkoba, mencegah peredaran narkoba serta melakukan rehabilitasi atau re-integrasi sosial. Kerjasama ini berlangsung selama 6 tahun hingga kini, kerjasama ini belum berakhir karena kedua belah pihak tidak memberikan pemberitahuan mengenai penghentian notak kesepahaman ini. Sehingga kerjasama ini tetap berlanjut tetapi dengan hasil yang belum signifikan atau hasilnya

Dinda Alifia Jipining Harfiwi, 2020
IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA DAN PORTUGAL DALAM MENGURANGI TINGKAT PENYALAHGUNAAN DAN KEMATIAN AKIBAT NARKOBA DI INDONESIA 2014-2019

sama sekali belum terlihat. Kerjasama ini terlihat pada program-program seperti pelatihan capacity building dan training seperti INARCELL dalam pelaksanaan pelatihan, Indonesia mengundang Portugal untuk hadir tetapi Portugal tidak dapat menghadiri pelatihan tersebut sehingga belum adanya pertukaran informasi yang lebih akurat. Kemudian upaya-upaya lain adalah inovasi terbaru dari BNN yakni pengalihan lahan ganja di Aceh sebagai bentuk pengembangan Alternative Development serta pembuatan Toko Stop Narkoba yang dimana toko tersebut adalah sebuah toko kerajinan tangan yang dibuat oleh mantan pecandu narkoba, dimana hal ini adalah upaya untuk mere-integrasi sosial.

1.2 Saran

Kerjasama yang terjalin antara Indonesia dengan Portugal melalui BNN dan SICAD ini diharapkan lebih ditingkatkan lagi untuk program-programnya, tidak hanya pelatihan pada sumber daya manusia tetapi perkebangbiakan anjing K-9 yang sudah dicanangkan. Serta diharapkan untuk lebih aktif untuk bertukar informasi antara satu sama lain karena masyarakat ingin melihat hasil yang lebih signifikan lagi daripada hanya pelatihan, diharapkan juga untuk lebih memfokuskan pada rehabilitasi untuk orang-orang pecandu narkoba dan pembuatan program-program antara kedua belah pihak seperti contohnya pertukaran perawat untuk merehabilitasi pecandu. Hal ini perlu ditingkatkan mengingat bahwa kedua negara masih memerangi narkoba dan dimana tujuan kedua belah pihak bekerjasama adalah untuk menerkan persebaran narkoba, mencegah persebaran, merehabilitasi serta re-integrasi sosial.